

# Pengaruh Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pengalaman Kerja terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Nurwanto<sup>1</sup>, Riana Rachmawati Dewi<sup>2</sup>, Endang Masitoh<sup>3</sup>  
Universitas Islam Batik Surakarta<sup>1,2,3</sup>  
[nurwantolaweyan45@gmail.com](mailto:nurwantolaweyan45@gmail.com)<sup>1</sup>, [rianardewi1@gmail.com](mailto:rianardewi1@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[endangmasitoh1962@gmail.com](mailto:endangmasitoh1962@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 26 Januari 2022  
Disetujui : 9 Februari 2022  
Dipublikasi : 9 Februari 2022

## ABSTRACT

*The preparation of financial statements can be influenced by education, understanding of accounting, and work experience. This study aims to determine the effect of education, accounting understanding, and work experience on the preparation of financial statements. This research is quantitative. The number of samples was 60 employees of the Surakarta Islamic Study Council Foundation which were selected using saturated sampling. Multiple linear regression analysis was used as a data analysis technique. This research is shown based on the acquisition of  $t$  count  $2,263 > t$  table  $2,003$ , sig. of  $0.028 < 0.05$ , meaning that it accepts  $H_1$ , meaning that education has a significant positive effect on the preparation of the financial statements of the Surakarta Islamic Study Council Foundation. Obtaining  $t$  arithmetic  $4.087 > t$  table  $2.003$ , sig. of  $0.000 < 0.05$ , meaning that it accepts  $H_2$ , meaning that accounting understanding has a significant positive effect on the preparation of the financial statements of the Surakarta Islamic Study Council Foundation. The value of  $t$  arithmetic is  $4.768 > t$  table  $2.003$ , sig.  $0.000 < 0.05$ , means accepting  $H_3$ , meaning that work experience has a positive influence on the preparation of the financial statements of the Surakarta Islamic Study Council Foundation. The conclusion is that education, understanding of accounting, and work experience have a significant positive effect on the preparation of financial statements at the Surakarta Islamic Study Council Foundation.*

**Keywords:** Education; Preparation of Financial Statements; Understanding of Accounting; Work Experience.

## PENDAHULUAN

Kegiatan menyusun laporan keuangan membutuhkan peran manusia. SDM sebagai faktor pendukung keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan dari bagaimana pegawai yang bekerja. Pentingnya peranan SDM sebagai pegawai yang terlibat dalam organisasi, maka perlu memahami jenis pekerjaan dan memiliki pengalaman kerja yang tinggi agar mekanisme kerja tetap terjaga dengan baik. Penyusunan laporan keuangan dapat dipengaruhi pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pengalaman kerja (Yenni, 2017).

Hasil penelitian Mutiari & Yudantara (2021); Asrida & Maharini (2020), pendidikan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian Yenni (2017); Auliah & Kaukab (2019); Mutiari & Yudantara (2021); Yousida *et.al.* (2020), pemahaman akuntansi mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Yenni (2017); Asrida & Maharini (2020), pengalaman kerja mempengaruhi terhadap penyusunan laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini yaitu, menggunakan variabel pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pengalaman kerja dalam mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Objek penelitian di Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta.

Berdasarkan pengamatan awal, kegiatan menyusun laporan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta masih kurang baik, dan terdapat beberapa kendala yang belum terselesaikan, terutama mengenai sumber daya manusia yang kurang menguasai dan memahami menyusun laporan yang baik. Harus dipahami bahwa banyak pihak akan mengandalkan informasi keuangan yang diterbitkan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta untuk mengambil kebijakan. Agar pembaca dan pengguna laporan tidak tersesat, publikasikan harus disajikan secara akurat.

Mengingat pentingnya penelitian dengan pertimbangan faktor yang mempengaruhi, maka diperlukan pengujian kembali terkait pengaruh pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pengalaman kerja terhadap penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pengalaman kerja terhadap penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1) Apakah pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta; 2) Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta?; 3) Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta?

## STUDI LITERATUR

### **Pengaruh Pendidikan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari faktor pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jenjang pendidikan ditentukan oleh tahapan perkembangan seseorang, pencapaian tujuan, dan pengembangan keterampilan. Karena lembaga pendidikan merupakan modal awal untuk memulai karir seseorang, kini membutuhkan seseorang yang berpengalaman di bidangnya, karena dengannya dimungkinkan untuk meningkatkan dan mempererat hubungan sistem keuangan. Penelitian Mutiari & Yudiantara (2021); Asrida & Maharini (2020), pendidikan mempengaruhi kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan. Perumusan hipotesisnya:

$H_1$  = Pendidikan mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan.

### **Pengaruh Pemahaman akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Pemahaman akuntansi merupakan langkah untuk memahami akuntansi termasuk proses akuntansi dan melaporkan keuangan berdasarkan atau dengan mengacu pada standar akuntansi dan prinsip yang berlaku dalam laporan (Mutiari & Yudiantara, 2021). Penelitian Yenni (2017); Aulia & Kaukab (2019); Mutiari & Yudiantara (2021); Yousida *et.al.* (2020), pemahaman akuntansi mempengaruhi signifikan pemahaman penyusunan laporan keuangan. Perumusan hipotesisnya:

$H_2$  = Pemahaman akuntansi mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Kunci terpenting keberhasilan organisasi adalah sumber daya manusia terbaik berpengalaman, memiliki keterampilan dan pengetahuan, serta keterampilannya diimplementasikan dalam kebaikan sistem organisasi. Keterampilan mengelola organisasi secara sistematis akan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar (Asrida & Maharini, 2020: 642). Penelitian Yenni (2017); Asrida & Maharini (2020), pengalaman kerja mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Perumusan hipotesisnya:

$H_3$  = Pengalaman kerja mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan.

## METODE

Penelitian terkait pengaruh pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pengalaman kerja terhadap variabel dependen penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Pengukuran pendidikan terdiri dari dua indikator (UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai

Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1). Pengukuran pemahaman akuntansi terdiri dari 5 indikator (Lohanda, 2017). Pengukuran pengalaman kerja terdiri dari 3 indikator. Pengukuran penyusunan laporan keuangan terdiri dari 4 indikator (Sujarweni, 2017).

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dengan penekanan pengujian teori atau hipotesis dengan mengukur variabel penelitian dalam bentuk numerik (kuantitatif) dan melakukan analisis data dengan proses dan model sistem yang statis (Efferin, 2018: 47). Populasi sebanyak 60 pegawai Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Jumlah sampel sebesar 60 pegawai Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta dengan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data penelitian terdiri dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas analisis regresi linier berganda, uji F, Uji T dan koefisien determinasi.

## HASIL

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05 (Harahap, et.al. 2013: 48). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46975497
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.098
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: *output SPSS 18*.

Berdasarkan di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,438 atau lebih besar dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa residual dari persamaan regresi ini berdistribusi normal.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011: 110)

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.33916
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	26
Z	-1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

Sumber: *ouput SPSS 18.*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,193 oleh karena *p-value* > 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini.

### Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda kesalahan pengganggu ( $\epsilon$ ) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heterokedastisitas varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas dideteksi dengan uji Gletsjer yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi bebas hetero maka hasil regresi tersebut harus tidak signifikan. Hasil uji Gletsjer menunjukkan bahwa variabel penelitian ini bebas heterokedastisitas dibuktikan dengan tidak terdapatnya variabel bebas yang signifikan pada tingkat 5% (Ikhsan, 2014: 188).

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
1	Pendidikan	0,571	tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Pemahaman Akuntansi	0,137	tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Pengalaman Kerja	0,632	tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: *ouput SPSS 18.*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *p-value* dari masing-masing variabel independent dalam persamaan ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam persamaan regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Pendidikan	0,800	1,250	tidak terjadi multikolinieritas
2	Pemahaman Akuntansi	0,915	1,093	tidak terjadi multikolinieritas
3	Pengalaman Kerja	0,832	1,202	tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: *ouput SPSS 18.*

Hasil menunjukkan bahwa seluruh nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan seluruh nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2011). Berikut hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6.615	3.485		1.898	.063
Pendidikan	.346	.153	.233	2.263	.028
Pemahaman_ Akuntansi	.175	.043	.393	4.087	.000
Pengalaman_ Kerja	.611	.128	.481	4.768	.000

Sumber: *ouput SPSS 18*.

Artinya :

Nilai  $\alpha$  (konstan) = 6,615, positif artinya apabila terdapat penilaian terhadap variabel pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pengalaman kerja akan dapat meningkatkan penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Nilai  $\beta_1 = 0,346$ , berangka positif berarti penilaian terhadap pendidikan mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Apabila terdapat peningkatan variabel penilaian terhadap pendidikan akan membuat penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta semakin baik. Nilai  $\beta_2 = 0,175$ , berangka positif berarti penilaian terhadap pemahaman akuntansi pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Apabila terdapat peningkatan variabel penilaian terhadap pemahaman akuntansi akan akan membuat penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta semakin baik. Nilai  $\beta_3 = 0,611$ , berangka positif berarti penilaian terhadap pengalaman kerja mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Apabila terdapat peningkatan variabel penilaian terhadap pengalaman kerja akan dapat akan membuat penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta semakin baik.

### Uji T

Berdasarkan perolehan  $t_{hitung} 2,263 > t_{tabel} 2,003$ , sig. sebesar  $0,028 < 0,05$ , berarti menerima  $H_1$ , artinya pendidikan mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Hipotesis 1 terbukti kebenarannya. Berdasarkan perolehan  $t_{hitung} 4,087 > t_{tabel} 2,003$ , sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti menerima  $H_2$ , artinya pemahaman akuntansi mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Hipotesis 2 terbukti kebenarannya. Berdasarkan perolehan  $t_{hitung} 4,768 > t_{tabel} 2,003$ , sig.  $0,000 < 0,05$ , berarti menerima  $H_3$ , berarti pengalaman kerja mempengaruhi positif penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

### Uji F

Uji F dipergunakan untuk melihat pengaruh dari semua variabel bebas (*independent variable*) secara gabungan terhadap variabel terikat (*dependent variable*) (Sarwono, 2012:88).

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	398.302	3	132.767	20.659	.000 <sup>a</sup>
Residual	359.882	56	6.426		
Total	758.183	59			

Sumber: *ouput SPSS 18*.

Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $20,659 > 2,79$ ) dan nilai sig. uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, berarti  $H_0$  ditolak, berarti pendidikan ( $X_1$ ), pemahaman akuntansi ( $X_2$ ), dan pengalaman kerja ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.525	.500	2.535

Sumber: *ouput SPSS 18*

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,500. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari pendidikan ( $X_1$ ), pemahaman akuntansi ( $X_2$ ), dan pengalaman kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel dependenyaitu penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta sebesar 50,0% sedangkan sisanya sebesar 50,0% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Faktor tersebut misalnya seperti pelatihan, sosialisasi, dan penerapan akuntansi.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan  $t_{hitung} 2,263 > t_{tabel} 2,003$ , sig. sebesar  $0,028 < 0,05$ , berarti menerima  $H_1$ , artinya pendidikan mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Hipotesis 1 terbukti kebenarannyayaitu adanya pengaruh signifikan positif antara pendidikan dengan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta.

Penelitian didukung penelitian Mutiari & Yudantara (2021), dan Asrida & Maharini (2020) yang menyatakan pendidikan mempengaruhi signifikan penyusunan laporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari faktor pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jenjang pendidikan ditentukan oleh tahapan perkembangan seseorang, pencapaian tujuan, dan pengembangan keterampilan. Karena lembaga pendidikan merupakan modal awal untuk memulai karir seseorang, kini membutuhkan seseorang yang berpengalaman dibidangnya, karena dengannya dimungkinkan untuk meningkatkan dan mempererat hubungan sistem keuangan

Berdasarkan perolehan  $t_{hitung} 4,087 > t_{tabel} 2,003$ , sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti menerima  $H_2$ , artinya pemahaman akuntansi mempengaruhi penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Hipotesis 2 terbukti kebenarannya yaitu adanya pengaruh pemahaman akuntansi dengan penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta.

Orang yang dikatakan faham akuntansi adalah orang pintar yang mengerti betul tentang akuntansi. Seseorang dianggap memahami akuntansi apabila memahami dan cakap tentang bagaimana proses akuntansi dilakukan hingga laporan keuangan disusun dengan berpedoman pada prinsip dan standar pelaporan keuangan yang berlaku dalam Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. (Aryani, 2019). Penelitian didukung penelitian Yenni

(2017), Auliah & Kaukab (2019), Mutiari & Yudantara (2021), dan Yousida *et.al.* (2020), pemahaman akuntansi mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} 4,768 > t_{tabel} 2,003$ , sig.  $0,000 < 0,05$ , berarti menerima  $H_3$ , artinya pengalaman kerja mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Hipotesis 3 terbukti kebenarannya yaitu adanya pengaruh signifikan positif antara pengalaman kerja dengan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta.

Kunci terpenting keberhasilan organisasi adalah sumber daya manusia terbaik berpengalaman, memiliki keterampilan dan pengetahuan, serta keterampilannya diimplementasikan dalam kebaikan sistem organisasi. Keterampilan mengelola organisasi secara sistematis akan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar (Asrida & Maharini, 2020: 642).

Faktor pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Penelitian didukung penelitian oleh Yenni (2017) dan Asrida & Maharini (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan.

### KESIMPULAN

Pendidikan mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Artinya semakin tinggi pendidikan, maka semakin baik penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Pemahaman akuntansi mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Artinya jika pemahaman akuntansi semakin tinggi, maka penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta semakin baik. Pengalaman kerja mempengaruhi signifikan positif penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta. Artinya jika pengalaman kerja makin tinggi, maka penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Majelis Pengajian Islam Surakarta semakin baik.

### REFERENSI

- Aryani, S. (2019). *Pengaruh pemahaman akuntansi dan jenjang karir terhadap minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Asrida, P. D., & Maharini, I. A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan koperasi di Kecamatan Kediri. *Vol. 21 No. 2 (Oktober 2020), e-ISSN 2613-9308 p-ISSN 1907-3232. Hlm. 640 – 6.*
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan umkm berdasarkan sak etap (studi kasus pada Umkm di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering Vol. 1, No. 1, Oktober 2019.*
- Efferin, S. (2018). *Metode penelitian akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, *et.al.* (2013). *Pedoman praktikum spss & bank mini*. Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
- Ikhsan, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media.
- Lohanda, D. (2017). *Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta)*. Skripsi.

Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021*.
- Sarwono, J. (2012). *Metode riset skripsi pendekatan kuantitatif menggunakan prosedur SPSS (Edisi Pertama)*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Nasional.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Yenni, E. (2017). Pengaruh pemahaman akuntansi dan pengalaman kerja aparatur terhadap penyusunan laporan keuangan daerah pada pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, 1(2), 2017,91-96*.
- Yousida, *et.al.* (2020). Analisis pengaruh pemahaman akuntansi dan keaktifan mahasiswa terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai sak kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Pancasetia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Jilid 6 Nomor 2 Juli 2020 Hal 192 – 201*.